



Pemulihan Ekonomi Terdampak Mega Proyek Bendungan Bener Melalui Program Penguatan Kapasitas Ormawa Sektor UMKM

Indraswari Cahyaningtyas ✉, Wahyu Putri Mustikasari, Dedi Runanto

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Informasi Artikel	ABSTRAK
<p>Kata kunci: UMKM, Kerajinan, Ekonomi masyarakat, Proyek bendungan</p>	<p>Proyek pembangunan bendungan Bener berdampak signifikan pada mata pencaharian masyarakat di desa Guntur khususnya para petani dusun Kalipancer. Efek adanya proyek ini terbentuk 6 UMKM baru, 1 kelompok UMKM kerajinan besek, dan 12 UMKM lama, sebagai upaya alternatif bagi warga untuk mempertahankan perekonomian. Namun UMKM yang ada menghadapi berbagai tantangan dalam hal value proposition produk, manajemen usaha, dan juga akses pada pasar. Tujuan utama program ini adalah meningkatkan value proposition dari produk unggulan lokal desa Guntur dan juga meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pelatihan serta pendampingan intensif. Program ini mencakup peningkatan pengetahuan masyarakat pada bidang inovasi produk, packaging, branding, pengelolaan keuangan, dan legalitas usaha. Setelah adanya program pemberdayaan masyarakat dan pelatihan yang dilakukan oleh Tim PPK Ormawa, pelaku usaha memperoleh kenaikan pendapatan sebesar 5-30 persen pada UMKM yang ada. Selain itu, program ini juga memiliki tujuan untuk mendorong terciptanya desa yang terintegritas dan berkelanjutan melalui peningkatan kapasitas UMKM agar dapat berkompetisi di pasar yang lebih luas dan menghadapi tantangan ekonomi lokal. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini, terjadi peningkatan ekonomi, pembentukan usaha baru, dan penguatan usaha lama, yang semuanya berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat setempat.</p>
	DOI: https://doi.org/10.37729/gemari.v3i1.5631

Corresponding Author:

Indraswari Cahyaningtyas

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Jl. KH. A. Dahlan No 3 Purworejo, Jawa Tengah, 54111, Indonesia

✉ email: icahningtyas@gmail.com

1. Pendahuluan

Proyek pembangunan bendungan Bener, kabupaten Purworejo, provinsi Jawa Tengah berdampak signifikan pada mata pencaharian masyarakat di desa Guntur khususnya para petani di dusun Kalipancer, sekaligus membawa dampak sosial terhadap masyarakat di desa Guntur. Selain membawa dampak positif berupa peningkatan usaha masyarakat, namun adanya pembangunan ini memiliki dampak sosial berupa berkurangnya lahan menyebabkan masyarakat yang biasanya mata pencahariannya sebagai petani kini beralih profesi (ADANI SABILA, 2024; Purnama dkk., 2021).

Menurut data yang diperoleh saat survei lahan warga yang terdampak proyek bendungan ini mencapai ratusan hektar. Dampak negatif yang dirasakan sejumlah warga di desa Guntur yaitu warga mulai kesulitan air bersih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka lantaran banyak sumur warga yang kering (Reziana & Sobur, 2023). Dampak negatif lain yang masyarakat rasakan yaitu lahan masyarakat yang tadinya menjadi sektor utama pendapatan hilang karena 90% lahan masyarakat terkena proyek bendungan (Purnama dkk., 2021). Meskipun masyarakat mendapatkan ganti rugi dari lahan mereka yang terkena proyek bendungan, tetapi lama kelamaan akan habis sementara lahan mereka sudah hilang (Anggraeni, 2022; Ramadhan dkk., 2024). Akhirnya masyarakat desa Guntur saat ini membangun sebuah industri kecil, yang tersebut dijadikan sebagai pendapatan masyarakat setempat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, permasalahan yang muncul yaitu para pelaku usaha mengalami kesulitan dalam pemasaran produk UMKM dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang pemasaran tersebut. Berdasarkan fenomena di atas maka tim pengabdian masyarakat berinisiatif untuk mengadakan kegiatan workshop dan pelatihan untuk memberikan penguatan dan peningkatan kapasitas terhadap pelaku usaha di desa Guntur. Melalui kegiatan dapat membangkitkan semangat pelaku usaha dalam mengelola produk UMKM yang dihasilkan.

2. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan: (1) persiapan, (2) pelaksanaan, dan (3) evaluasi. Tahap persiapan yaitu koordinasi dengan kepala desa dan perangkat pemerintah desa Guntur lalu dilanjutkan dengan koordinasi dengan target sasaran yaitu pelaku usaha baru dan lama serta sejumlah tokoh masyarakat lainnya. Pada tahap koordinasi saat ini akan menghasilkan beberapa informasi yang berkaitan dengan waktu, pelaksanaan, tempat kegiatan, materi *workshop*, susunan acara dan kebutuhan lain yang diperlukan pada awal persiapan kegiatan. Selanjutnya tahap pelaksanaan kegiatan yaitu *workshop* dan pelatihan kepada peserta yang dilaksanakan dalam bentuk pemaparan materi dan diskusi secara langsung dengan pemateri mengenai kendala dan permasalahan yang dialami masyarakat dalam mengelola produk usaha mereka. Pada saat tahap evaluasi, dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada peserta.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim PPK Ormawa UKM Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Purworejo telah dilaksanakan pada 7 Juli 2024. Tahapan awal dilakukan orientasi dan observasi dari tim PkM dan diperoleh beberapa informasi terkait pembangunan bendungan Bener, dampak bagi masyarakat, dan hal-hal yang perlu di berikan kepada masyarakat melalui arahan dengan cara mengadakan pelatihan branding dan pemasaran untuk menguatkan mereka dalam hal memasarkan produk maupun membranding produk yang telah dimiliki.

Proyek pembangunan bendungan Bener berdampak signifikan pada mata pencaharian masyarakat di desa Guntur khususnya para petani dusun Kalipancer. Efek adanya proyek pembangunan bendungan terbentuk 6 UMKM baru, 1 kelompok UMKM kerajinan besek, dan 12 UMKM lama. Dampak terbentuknya UMKM yang baru sebagai upaya alternatif bagi warga untuk mempertahankan perekonomian. Namun demikian UMKM yang ada ini menghadapi berbagai tantangan dalam hal value proposition produk, manajemen usaha, dan juga akses pada pasar.

Oleh karena itu, Tim PPK Ormawa hadir untuk memberikan pendampingan serta penguatan kapasitas bagi pelaku UMKM di desa ini. Tujuan utama program ini adalah meningkatkan *value proposition* dari produk unggulan lokal desa Guntur dan juga meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pelatihan serta pendampingan intensif. Program ini mencakup peningkatan pengetahuan masyarakat pada bidang inovasi produk, *packaging*, *branding*, pengelolaan keuangan, dan legalitas usaha. Setelah adanya program pemberdayaan masyarakat dan pelatihan yang dilakukan oleh Tim PPK Ormawa, pelaku usaha memperoleh kenaikan pendapatan sebesar 5-30% pada UMKM yang ada. Selain itu, program ini mendorong terciptanya desa yang terintegritas dan berkelanjutan melalui peningkatan kapasitas UMKM agar dapat berkompetisi di pasar yang lebih luas dan menghadapi tantangan ekonomi lokal.

Kegiatan PPK Ormawa yang dilaksanakan di desa Guntur, kecamatan Bener, kabupaten Purworejo yang dimulai pada hari Jumat, 21 Juni 2024 meliputi kegiatan penandatanganan MoU, sosialisasi dan pemaparan program kerja. Berdasarkan metode *Asset Based Community Development* (ABCD) terdapat delapan tahapan pada pelaksanaan kegiatan ini yaitu: (1) pelatihan manajemen keuangan, yang bertujuan untuk memperbaiki keuangan yang ada di koperasi, dan pembukuan secara digital. (2) Kegiatan *workshop* pengembangan dan penguatan koperasi, dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada mitra tentang akuntansi dasar. (3) *Workshop* penguatan kerajinan bambu untuk memberikan materi dan arahan kepada kelompok pengrajin bambu terutama tentang besek inovatif, cara menyimpan anyaman, teknik anyaman yang efisien, cara mengembangkan produk, resiko, masalah, dan cara mengatasinya. (4) *workshop* penguatan UMKM yang berfokus pada bagaimana cara menguatkan kebijakan hukum dan peran pemerintah daerah terhadap UMKM. (5) *Workshop* inovasi produk mengacu pada proses bagaimana cara mengembangkan produk baru ataupun memperbaiki produk yang sudah ada untuk memberikan nilai yang lebih tinggi bagi konsumen. (6) *Workshop* strategi branding produk untuk memberikan arahan bagaimana cara membangun merek yang kuat dengan memanfaatkan teknologi digital secara efektif, dan menyusun strategi pemasaran yang jelas dan searah. (7) *Workshop* strategi pemasaran produk untuk proses digitalisasi pemasaran produk agar mendatangkan traffic ataupun calon pembeli, agar bagaimana para pembeli dapat melihat produk kita. (8) *Workshop* legalitas produk merupakan suatu kegiatan yang membicarakan tentang pentingnya legalitas produk, apa aja yang harus dilegalitaskan dari produk yang ada, sertifikasi terkait produk, dan juga tata cara bagaimana cara melegalitaskan produk milik pelaku UMKM. Rangkaian kegiatan dapat disajikan pada [Gambar 1](#) dan [Gambar 2](#).



Gambar 1. Pelatihan Manajemen Keuangan



Gambar 2. Pelatihan Manajemen Keuangan dan Penguatan Koperasi

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertemakan pelatihan manajemen dan pemasaran bagi warga masyarakat telah memberikan dampak positif yang signifikan. Dalam pelatihan ini, warga diperkenalkan dengan konsep dasar manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Selain itu, warga juga diajarkan tentang strategi pemasaran yang efektif, seperti segmentasi pasar, *targeting*, *positioning*, dan penggunaan media sosial sebagai alat promosi (Parasetya dkk., 2024).

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa warga menjadi lebih terampil dalam mengelola usaha kecil mereka. Banyak di antara warga masyarakat yang sebelumnya tidak memahami pentingnya perencanaan usaha, kini mulai membuat rencana bisnis sederhana untuk meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, kemampuan dalam memasarkan produk juga meningkat, terlihat dari peningkatan jumlah penjualan dan jangkauan pasar yang lebih luas. Beberapa peserta bahkan berhasil menjalin kemitraan dengan pelaku usaha lain, yang membuka peluang kerjasama dan ekspansi usaha (Mahadika, 2024). Kesuksesan pelatihan ini juga didukung oleh partisipasi aktif dari warga, yang menunjukkan antusiasme dan komitmen untuk belajar dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Keberhasilan program ini memberikan contoh nyata bahwa dengan pendidikan dan pelatihan yang tepat, masyarakat dapat diberdayakan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga meningkatkan kualitas hidup warga melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan manajerial serta pemasaran.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pelatihan manajemen dan pemasaran bagi UMKM warga masyarakat yang terdampak proyek Bendungan Bener telah menunjukkan hasil yang menggembirakan. Melalui pelatihan ini, para pelaku UMKM memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam mengelola usaha secara lebih efektif dan efisien. Mereka diajarkan konsep dasar manajemen, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang sangat penting untuk kelangsungan usaha. Selain itu, pelatihan pemasaran memberikan pemahaman mendalam tentang cara-cara meningkatkan daya saing produk mereka di pasar. Teknik pemasaran digital, penggunaan media sosial, serta strategi promosi kreatif menjadi fokus utama yang diajarkan. Hasilnya, banyak UMKM yang mulai memanfaatkan platform digital untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan. Tidak hanya itu, pelaku UMKM juga berhasil membuat *branding* yang lebih kuat untuk produknya sehingga lebih dikenal dan diminati oleh konsumen (Baraba dkk., 2022; Muttaqien dkk., 2022).

Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi para pelaku UMKM untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan kondisi ekonomi akibat proyek Bendungan Bener. Keberhasilan ini terlihat dari peningkatan omzet dan jumlah pelanggan yang signifikan. Program ini membuktikan bahwa dengan edukasi yang tepat, masyarakat dapat diberdayakan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Pengabdian ini tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas hidup warga terdampak proyek. Kegiatan ini menjadi contoh bahwa kolaborasi antara akademisi dan masyarakat dapat menghasilkan dampak yang nyata dan berkelanjutan.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Tim PPK Ormawa UKM Sains & Teknologi Universitas Muhammadiyah Purworejo. Kegiatan ini bertema desa wirausaha tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat terdampak proyek strategis nasional bendungan Bener melalui pengembangan sentra UMKM. Hasil yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peserta kegiatan memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap pengelolaan produk UMKM berupa inovasi, branding, pemasaran dan legalitas produk serta pengelolaan keuangan, sehingga mampu membangkitkan semangat masyarakat dalam berwirausaha untuk meningkatkan pendapatan perekonomian mereka. Tidak hanya itu dari kegiatan pengabdian masyarakat ini juga memunculkan pelaku usaha baru di desa Guntur.

Acknowledgement

Ucapan terima kasih kepada masyarakat Desa Guntur yang telah menjadi mitra dalam Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa 2024). Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Purworejo yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama pelaksanaan program. Ucapan terimakasih kepada Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Purworejo yang telah memberikan materi, arahan serta pendampingan dalam Program kami yang dimana dinas KUKMP juga turut andil dalam pendampingan yang berfokus pada legalitas usaha dan pelatihan manajemen keuangan serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan program ini.

Daftar Pustaka

- ADANI SABILA, G. (2024). *Dampak Pembangunan Bendungan Bener Pada Perekonomian Provinsi Jawa Tengah: Pendekatan Analisis Input-Output* [Phd Thesis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa]. <https://eprints.untirta.ac.id/id/eprint/41306>
- Anggraeni, R. M. (2022). Konflik Agraria Pembangunan Bendungan Bener Purworejo: Perspektif Yuridis Normatif. *El-Dusturie*, 1(1).
- Baraba, R., Ariningsih, E. P., & Murhadi, M. (2022). Teknologi Informasi Untuk Memperkuat Branding Dan Positioning Yang Beretika Bagi Calon Pelaku Usaha. *Surya Abdimas*, 6(3), 588–595.
- Mahadika, A. (2024). Management aksi masyarakat desa Guntur terhadap pembangunan bendungan bener kecamatan bener Purworejo Jawa Tengah. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 13–22.
- Muttaqien, M., Ardianto, P., Alifa, S. M., Hasbi, R. M., Herwanto, I., & Darmawan, A. N. (2022). Branding Produk Wedang Uwuh Wani Mekar Kelompok Wanita Tani Sanggrahan 2. *Surya Abdimas*, 6(3), 537–545.

- Parasetya, B. C., Salsabela, M., Fadianingtyas, A. Z., Maulana, M. Z., Sulistiani, D., Istikomah, I., Febiana, M., Najafahmi, M., Pambudi, T., & Kurniawan, E. S. (2024). Inovasi Packaging dan Promosi Digital Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pengrajin Gula Aren. *Jurnal Gerakan Mengabdikan untuk Negeri*, 2(1), 27–32.
- Purnama, F. C., Rasalwati, U. H., & Sudrajat, A. (2021). Dampak Sosial Pembangunan Bendungan Bener Terhadap Masyarakat di Desa Guntur Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo. *Praktik Pekerjaan Sosial dengan Kelompok dan Komunitas*, 177–188.
- Ramadhan, A. F., Hafiz, A., Nabila, A. N., Ronggur, A., & Dewinta, C. (2024). Analisis dinamika keadilan lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam: Studi kasus pencapaian hak tanah masyarakat Desa Wadas terhadap rencana pembangunan Bendungan Bener. *JURNAL HUKUM, POLITIK DAN ILMU SOSIAL*, 3(2), 331–351.
- Reziana, E., & Sobur, A. (2023). Praktik jurnalisisme lingkungan dalam pemberitaan pembangunan Bendungan Bener, Desa Wadas, Kabupaten Purworejo Jawa Tengah. *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital*, 39–44.